



Rema Saat ini #10: Transisi Bersejarah Menuju Era Baru (Bagian 2) – Tujuh Pergeseran Dimensi di dalam Gereja untuk Menerima Kemuliaan yang Belum Pernah Ada Sebelumnya

Dalam edisi sebelumnya, kita telah membahas tentang pergeseran dan pintu-pintu yang akan melepaskan kegelapan yang semakin meningkat dalam dekade transisi yang tinggi ini. Saat hal ini terjadi, Tuhan juga membawa berbagai pergeseran di dalam Gereja-Nya supaya memungkinkan kita untuk bersiap-siap menghadapi pencurahan kemuliaan-Nya yang belum pernah terjadi sebelumnya, di tengah-tengah kegelapan yang paling besar (Yes. 60:1-3).

Kemuliaan ini akan begitu tak tertandingi sehingga jika kita sebagai umat Tuhan tidak menyelaraskan diri dengan pergeseran ini, kita tidak akan dapat menerima kemuliaan-Nya, atau gagal memikul beban dan mengelolanya dengan baik!

Tuhan selalu mencari bejana-bejana. Namun, lebih dari sekadar bersedia, kita kita harus siap.

Akankah kita mempersiapkan diri kita untuk menjadi bejana yang cukup kuat untuk dipakai-Nya? Atau akankah kita ditemukan kekurangan dan tidak siap untuk membawa kemuliaan-Nya pada waktu yang akan datang?

Lebih parah lagi, akankah kita tersapu dan dikalahkan oleh kegelapan yang semakin meningkat?

Dengan demikian, musim persiapan ini adalah bagi kita untuk menjadi bejana yang dipersiapkan untuk dipakai Tuhan.

TUJUH PERGESERAN DIMENSI YANG POSITIF DI DALAM GEREJA YESUS KRISTUS



Ada **tujuh pergeseran dimensi positif** yang sedang Tuhan lakukan di dalam diri umat-Nya.

Kita perlu memperhatikan dan menyelaraskan diri dengan apa yang sedang Dia lakukan sehingga kita dapat menerima kepenuhan kemuliaan-Nya bagi kita!

1. Pergantian Musim bagi Umat Allah

Kita telah membalik halaman ke dalam babak baru dalam alur ceritanya Allah. Umat Allah telah memasuki musim **Persiapan bagi Waktunya** supaya bersiap-siap menghadapi **Permulaan Era Baru**, di mana akan ada kegelapan yang semakin meningkat dan juga kemuliaan Tuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi umat-Nya.

Akan ada anugerah dalam dekade persiapan ini untuk bertumbuh semakin dalam di dalam Tuhan dan Firman-Nya. Namun, musim ini tidak akan berlangsung selamanya, dan kita perlu menyelaraskan diri dengan pergeseran yang Tuhan tekankan dan memanfaatkan jendela kasih karunia ini untuk menumbuhkan sebuah hubungan yang nyata, mendalam dan otentik dengan-Nya, dan kekuatan dalam karakter dan manusia batiniah kita.



2. Pergeseran ke dalam Kerangka Kerja Masa Perang

Kita tidak lagi hidup di bawah kerangka kerja masa damai, tetapi telah bergeser ke dalam kerangka kerja masa perang. Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari kenyataan ini!

Peperangan ini bukan secara alamiah tetapi secara rohaniah, dan musuh telah meningkatkan serangannya di seluruh bangsa. Kita tidak boleh terbuai dengan pemikiran bahwa kita dapat "duduk diam" dalam peperangan ini. Bahkan sekarang, Yesus, Panglima tentara TUHAN sedang mengumpulkan dan melatih pasukan-Nya dan kita perlu mendengar suara-Nya dan siap dalam barisan!

Pada musim ini, Tuhan menekankan Mazmur 23. Ada alasan di balik hal ini. Untuk dapat menjadi kuat dan menang, kita perlu masuk ke dalam perhentian Tuhan, dan belajar untuk melakukan peperangan rohani dari tempat perhentian dan tinggal di dalam Tuhan (Rom. 16:20; 2 Korintus 10:3-6, Efesus 6:10-12)!

3. Munculnya Ekklesia

Salah satu perubahan besar dalam pemahaman dan ekspresi iman kita adalah memahami dan melangkah ke dalam peran kita sebagai Ekklesia (Mat. 16:18-19). Di musim yang baru ini, Tuhan membawa peningkatan ilahi kepada umat-Nya dalam hal otoritas, kuasa, hal-hal yang berasal dari Roh, dan bergerak di dalam alam malaikat. Dia mengangkat kita lebih tinggi untuk bergerak dengan Roh-Nya dan untuk mengetahui bagaimana berperang di dalam tempat-tempat surgawi.

Tentu saja, kita tidak akan pernah lulus dari dasar keintiman dengan Tuhan. Faktanya, di atas fondasi inilah umat-Nya akan bangkit sebagai Ekklesia-Nya. Umat yang mengenal Allah mereka akan menjadi kuat dan melakukan eksploitasi yang besar! Kita akan diurapi dan dimampukan oleh Roh-Nya untuk mengusir kegelapan dan bahkan mengubah kegelapan menjadi terang (Yesaya 42:16)!



4. Mengintensifkan Postur Persiapan Kita

Persiapan kita perlu beralih dari ketekunan dalam penundaan menjadi ketekunan dalam intensitas. Ini berarti bahwa kita yang selama ini hanya bersikap santai dalam iman kita tidak bisa lagi bersikap seperti itu.

Sekaranglah waktunya untuk menjadi tekun dengan sengaja, membuang segala sesuatu yang mengalihkan perhatian dan menjadi penghalang, dan berlomba dalam perlombaan persiapan dengan segenap kekuatan (Ibrani 12:1)!

Perilaku lahiriah seorang Kristen yang "baik" tanpa transformasi ke dalam dan sejarah yang benar dengan Tuhan tidak lagi memadai. Kita harus menjadi nyata, mendapatkan minyak dari Tuhan dan bersiap-siaplah!

Lebih jauh lagi, ketika intensitas meningkat di sekeliling kita, maka niat kita juga harus meningkat, oleh kasih karunia Tuhan, pasti akan meningkat, sehingga kita akan mengembangkan ketekunan dan karakter yang dibutuhkan untuk muncul sebagai bejana yang dapat membawa kemuliaan Allah!

5. Pergeseran Fokus Gereja

Tuhan sedang menggeser fokus Gereja dari yang semula hanya bersifat pastoral menjadi rasuli dan kenabian, seperti yang terjadi dalam kitab Kisah Para Rasul. Meskipun hal ini terjadi, ini tidak berarti bahwa kebutuhan-kebutuhan kewanitaan domba itu tidak penting, tetapi **ini berarti bahwa fokus utama kita sebagai sebuah Gereja harus bergeser dari memenuhi kebutuhan jemaat kepada memajukan Kerajaan Allah.**

Tuhan sedang menggeser kita dari kekristenan "konsumerisme" kepada kekristenan yang berfokus pada Tuhan dan Kerajaan. Dia membangkitkan Yohanes Pembaptis dalam generasi ini, orang-orang radikal yang lemah lembut yang akan merendahkan diri mereka sendiri demi kerajaan dan berkata, "Dia harus bertambah, tetapi aku harus berkurang" (Yoh. 3:28-30)!



6. Perubahan dalam Pola Pikir dan Perspektif

Tuhan memanggil umat-Nya untuk memakai lensa baru dan menyelaraskan diri dengan perspektif-Nya di musim yang baru ini. Apa yang "sempurna" dan dulu berhasil di masa lalu mungkin tidak akan berhasil lagi. Kita perlu meminta Tuhan untuk memperbaharui pikiran kita dan melihat segala sesuatu dari sudut pandang Alkitab, supranatural, kenabian dan lensa spiritual.

Hal ini harus terjadi di semua tingkatan dalam Tubuh Kristus - dari para penatua dan pemimpin hingga mereka yang berada di dalam sidang jemaat. Setiap orang perlu menyelaraskan diri secara pribadi dengan Tuhan agar kita dapat bergerak maju sebagai Tubuh-Nya. Masing-masing dari kita perlu mencari Allah untuk mendapatkan hikmat-Nya untuk mengetahui apa yang harus kita lakukan pada saat ini (1 Tawarikh 12:32)!

7. Pergeseran Fokus kepada Yesus sebagai Raja Mempelai Pria

Sementara banyak orang percaya telah belajar untuk berhubungan dengan Yesus sebagai Gembala dan Mempelai Pria yang penuh kasih, Dia sekarang mengarahkan kita untuk belajar bagaimana berhubungan dengan Dia sebagai Raja dan Panglima tentara TUHAN. Sama seperti anak-anak raja pergi berperang bersama ayah mereka di masa Israel kuno, Yesus mengundang kita untuk ikut berperang bersama-Nya ke medan perang sebagai Mempelai Wanita-Nya yang berperang!

Hal ini membutuhkan sikap ketaatan yang radikal yang tidak mempertanyakan perintah-perintah Raja kita.

Namun, pada saat yang sama, fokus utama kita bukanlah pada tugas-tugas kita, tetapi pada hubungan kita dengan Dia sebagai Mempelai Wanita yang dikasihi-Nya. Cinta pertama kita tetaplah Yesus, mata dan hati kita akan selalu tertuju kepada Raja Mempelai Pria kita, bahkan dalam pertempuran yang paling sengit sekalipun!

Sungguh, Allah telah menyiapkan warisan yang menyenangkan bagi kita. Marilah kita maju dan berpegang teguh pada kepenuhan Allah bagi kita, untuk menjadi orang-orang yang di atasnya kemuliaan Allah akan muncul, orang-orang yang akan menyala dan bercahaya bagi-Nya pada saat kegelapan yang paling gelap (Yes. 60:1-3)!